

A NEWS

CAPTURE THE MOMENT THROUGH WORDS

ELECTRONIC NEWS FROM ACCOUNTING
STUDY PROGRAM OF
WIDYA KARTIKA UNIVERSITY

EDISI 2 | FEBRUARI 2020



Salam Redaksi,

Selamat datang di edisi kedua A-News Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika!

Di era perkembangan digital yang pesat saat ini, berbagai kalangan dapat dengan mudah mengakses informasi, khususnya bagi generasi milenial yang sangat identik dengan teknologi. Oleh karena itu, Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika ingin berbagi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Prodi melalui media digital, dengan harapan dapat lebih mudah untuk diakses oleh berbagai kalangan. Maka dari itu dibuatlah A-News yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswa/i akuntansi, mulai dari kegiatan akademik hingga kegiatan non-akademik. Selain itu, dengan adanya A-News diharapkan mampu menjadi wadah bagi para mahasiswa/i untuk menyalurkan bakat mereka diluar bidang akuntansi.

Tidak jauh berbeda dengan edisi perdana, pada edisi kedua kali ini Tim A-News juga akan membahas seputar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/i akuntansi selama 4 bulan kebelakang. Mulai dari kegiatan seminar tentang revolusi industri 4.0, *study visit*, hingga kegiatan lomba tahunan HIMA Akuntansi x HIMA Manajemen untuk anak SMA/SMK/Sederajat. Selain meliput kegiatan-kegiatan mahasiswa, melalui topik A-Talk tim A-News akan membahas tentang “Seberapa penting akreditasi program studi?” dimana tim A-News telah merangkum beberapa pendapat dari calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa, mahasiswa, dan alumni mengenai pandangan mereka tentang akreditasi. Berdasarkan pengalaman tim A-News yang telah merasakan manis-pahitnya dunia perkuliahan, melalui topik A-Tips, tim A-News akan memberikan beberapa tips bagi para calon mahasiswa/i agar dapat menjalani dunia perkuliahan dengan sukses. Dan tidak ketinggalan, tim A-News juga akan memberikan motivasi bagi para anak muda untuk berani berwirausaha melalui topik Pojok *Entrepreneur*.

Tim Redaksi A-News dan Prodi bertekad untuk dapat terus menyapa para pembacanya secara rutin dengan membawa topik-topik yang menarik dan relevan bagi anak muda khususnya generasi milenial. Oleh karena itu, kami sangat menghargai setiap *feedback* yang diberikan untuk kebaikan dan kemajuan A-News kedepannya.

Selamat Menikmati...

Susunan Redaksi :

Penanggung Jawab : Melvie Paramitha, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi : Devira Angelista
@deviraangelista

Sekretaris : Nadia Novitasari
@nadianovs_

Publisher : Michelle FM
@michellefm_

Writer : Johanna Vivian
@johannavivians
Cherry
@deboraacherry_
Monica Flo
@monicaflo_26

Daftar Isi :

Editorial	01
A-News Talk	02
Kegiatan Mahasiswa	03
Kegiatan Mahasiswa	04
Kegiatan Mahasiswa	05
A-News Tips	06
Pojok Entrepreneur	07
Karya Mahasiswa	08
Games Berhadiah	09



Apa Kata Mereka SEBERAPA PENTING AKREDITASI?

Akreditasi merupakan suatu pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga atau organisasi. Dalam menilai akreditasi terdapat beberapa *point* yang diperhatikan seperti jumlah dosen yang ada didalam lembaga pendidikan, keadaan mahasiswa/i, koordinasi pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kesiapan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan. Namun sayangnya *point-point* yang disebutkan diatas kurang dijalankan secara optimal oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Terdapat banyak perbedaan pandangan mengenai pentingnya sebuah akreditasi. Ada yang mengatakan bahwa akreditasi adalah salah satu hal terpenting saat hendak memilih program studi, karena dengan akreditasi yang baik, mereka beranggapan akan ada banyak keuntungan-keuntungan yang didapat misalnya mendapat pekerjaan yang baik, masa depan terjamin dan masih banyak lagi. Namun juga ada yang berpendapat bahwa akreditasi bukanlah hal yang begitu penting, karena mendapat pekerjaan yang baik dan masa depan yang cerah tidak dinilai dari akreditasi program studi namun dari kemampuan dan *skill* yang dimiliki masing-masing individu.

"Meskipun akreditasi program studinya bagus tetapi niat dalam diri sendiri untuk belajar tidak ada maka semuanya sia-sia. Yang terpenting yaitu niat dari dalam diri kita, akreditasi merupakan nomor 2 setelah niat dari dalam diri kita", Ungkap Jesslyn Laydra siswi SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya kelas 12

Namun pendapat tersebut bersebrangan dengan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh tim A-News terhadap orangtua calon mahasiswa/i. Hasilnya, sebagian besar masih mementingkan akreditasi yang ada didalam kampus dan jurusanannya. Karena sebagian dari orang tua calon mahasiswa/i beranggapan bahwa kampus yang bagus dilihat dari akreditasi yang ada. Itu sebabnya kampus yang terkenal selalu mendapatkan mahasiswa/i yang sangat banyak. Semakin jelek akreditasi yang dimiliki kampus akan semakin sedikit mahasiswa/i yang ada didalamnya.

Selain mewawancarai calon mahasiswa dan orang tua calon mahasiswa, tim A-News juga mewawancarai para mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menjalankan studi di Universitas. Sejalan dengan pendapat dari beberapa orang tua calon mahasiswa/i, bagi Josheva Hendarin, Mahasiswi jurusan Antropologi salah satu Universitas Negeri di Surabaya mengatakan bahwa akreditasi juga sangat penting untuk dipertimbangkan saat memilih kampus.

"Akreditasi menurut saya sangat penting, apalagi di Indonesia yang di perhatikan adalah nilai. Dan adanya *mindset* banyak orang bahwa dengan Akreditasi A pada suatu instansi pendidikan dan sistem perkuliahannya maka sudah dipastikan kampus itu adalah kampus yang bagus juga. Akreditasi yang bagus juga menentukan tingkat fasilitas yang terjamin", ujarnya.

Pendapat itu berbeda dengan pendapat dari Calvin Willius mahasiswa jurusan manajemen salah satu Universitas Swasta di Surabaya. Calvin mengatakan bahwa akreditasi memang penting tetapi itu tidak bisa dijadikan patokan untuk memilih sebuah

kampus, karena suatu kampus memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sama halnya dengan pendapat dari Calvin, beberapa mahasiswa/i yang telah lulus juga beranggapan bahwa akreditasi sebenarnya tidak begitu berpengaruh signifikan saat melamar pekerjaan. Menurut Daniel Chandra lulusan Universitas Widya Kartika Surabaya jurusan Sastra Inggris yang sekarang bekerja sebagai *Supervisor Purchasing* di perusahaan swasta Polygon, mengatakan bahwa akreditasi tidak penting menurutnya karena ketika beliau di *interview* pihak perusahaan tidak menanyakan tentang akreditasi kampus atau hal-hal lainnya dan lebih melihat karakter yang dimiliki serta kemampuan yang dimiliki. Stefanny alumni Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika angkatan 2015 yang merupakan lulusan terbaik se-Universitas ini berpendapat bahwa penting tidaknya akreditasi tergantung dari sisi mana kita menilai.

"Akreditasi dikatakan penting bila dipandang kearah membangun citra dan kepercayaan yang bagus tentang prodi dimata masyarakat, jadi bisa semakin banyak menarik minat calon mahasiswa yang hendak kuliah di jurusan akuntansi"

Namun menurutnya, akreditasi juga bisa dikatakan tidak penting karena saat bekerja nantinya perusahaan lebih melihat ke nilai semasa kuliah dan kepribadian orang tersebut bukan akreditasi program studi sebuah kampus. Menurutnya kampus adalah faktor kesekian dari seseorang untuk mendapat pekerjaan. Baginya kuliah dimanapun asalkan memiliki niat pasti ilmu yang didapat akan berguna saat mencari kerja.

"Sebagus dan seterkenal apapun kampusmu kalau kitanya sendiri tidak serius kuliah juga tidak akan dapat apa-apa. Tapi bukan berarti kita tidak perlu meningkatkan akreditasinya, itu juga penting karena dengan peningkatan akreditasi, otomatis standar yang diinginkan prodi terhadap mahasiswa juga semakin tinggi pula, secara tidak langsung itu akan meningkatkan kualitas dari mahasiswa prodi" ucapnya.

MENGENAL INDUSTRI 4.0

DALAM DUNIA USAHA



Tepat pada 03 Oktober 2019 lalu, Program Studi Akuntansi Universitas Widya Kartika mengadakan kegiatan seminar atau biasa disebut dengan *Studium Generale* (SG). Pada SG kali ini Prodi Akuntansi mengundang Bpk Dr. Lucky Kartanto, S.E., MSA, Ak., BKP, CPA, MOS. sebagai pembicara dalam SG yang bertemakan "Persahabatan Revolusi Industri 4.0 Dengan Dunia Usaha". SG ini diikuti oleh seluruh mahasiswa maupun mahasiswa Akuntansi Universitas Widya Kartika. Namun tak hanya untuk mahasiswa dan mahasiswa akuntansi saja, kegiatan ini juga terbuka bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswa dari program studi lain yang ada di Universitas Widya Kartika.

Pada SG kali ini, Bpk Lucky Kartanto menjelaskan sejarah dari revolusi industri 1.0 hingga revolusi industri 4.0. Pada teknologi industri 1.0 masih menggunakan teknologi uap dan air seperti kincir air dan mesin uap. Teknologi industri 2.0 sudah menggunakan tenaga listrik berkaitan dengan mass production. Teknologi industri 3.0 sudah menggunakan teknologi dan IT seperti telekomunikasi. Sedangkan pada teknologi industri 4.0 sudah menggunakan *Cyber Physical System* dan sudah tidak ada tenaga manusia dalam proses pengaplikasian teknologi tersebut. Kunci utama pada revolusi industri 4.0 adalah teknologi. Selain itu, dijelaskan juga bahwa pada revolusi industri 4.0 sudah mulai dikembangkan penggunaan robotik dalam dunia usaha untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas usaha. Sebuah pengembangan teknologi yang dikenal dengan istilah RPA (*Robotic Process Automation*). Salah satu



Dr. Lucky Kartanto, S.E., MSA, Ak., BKP, CPA, MOS. saat memberikan seminar kepada para mahasiswa/i Universitas Widya Kartika

contoh pengembangan RPA yaitu dengan adanya robot akuntan. Dimana robot akuntan ini dapat bekerja 50% lebih efisien dari tenaga manusia dan sudah pasti lebih dibutuhkan dalam perusahaan.

"Tentu dengan ada perubahan akan memiliki dampak positif dan negatif, tergantung bagaimana dunia usaha merespon perubahan tersebut. Efisien sudah pasti. Industri 4.0 tidak lagi mengenal istilah perusahaan besar akan memakan perusahaan kecil. Tetapi perusahaan yang lambat akan kalah dengan perusahaan yang cepat. Cepat dalam arti mudah beradaptasi dengan perubahan, respon yang diambil dengan adanya perubahan teknologi 4.0." ujar Bpk Lucky Kartanto.



STUDY VISIT

PT. Vitapharm



Presentasi dari PT. Vitapharm



Demo Make Up oleh Viva Beauty Center



Foto Bersama Mahasiswa/i Prodi Akuntansi Didepan Gedung PT. Vitapharm

Di hari Jumat, 11 Oktober 2019, Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika mengadakan *study visit* yang dilaksanakan oleh *Accounting Club*. *Study Visit* kali ini diadakan di PT. Vitapharm, jalan panjang jiwo No. 42, Surabaya. Perusahaan ini adalah perusahaan yang menciptakan brand kosmetik tertua di Indonesia yaitu *Viva Cosmetic*. Namun kini PT. Vitapharm juga telah mengeluarkan *brand-brand* lain seperti *Viva Queen* yang target pasarnya adalah wanita karir, *Red-A* yang didesain untuk para remaja putri, dan beberapa *brand-brand* terkenal lainnya. Disana dijelaskan sejarah berdirinya PT. Vitapharm, strategi-strategi yang digunakan agar dapat bertahan di tengah ketatnya persaingan industri kosmetik, dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. Vitapharm untuk dapat terus memenuhi kebutuhan wanita Indonesia sesuai dengan perkembangan jaman.

Setelah mendengar penjelasan yang diberikan oleh pihak PT. Vitapharm, kita dapat mengetahui bahwa yang menjadi ciri khas dari produk ini adalah terletak pada formulasi yang ditujukan bagi wanita daerah tropis. PT. Vitapharm sendiri sudah banyak menciptakan produk-produk mulai dari *face care*, *body care*, *hair care*, *make up*, dan *body painting*. Selain belajar mengenai strategi dari PT. Vitapharm untuk dapat bertahan ditengah ketatnya persaingan industri kosmetik, kami juga diberikan kesempatan untuk melihat proses produksi dari produk *Viva Cosmetic*. Selain itu juga diadakan *demo make up* menggunakan rangkaian produk dari *Viva Cosmetic*.

ADA YANG BERBEDA DI Management Accounting Rally Games Season IV



Sesi Debat Pada Babak Pertama



Sesi Lelang Pada Babak Kedua



Rally Games Pada Babak Ketiga



Berfoto Bersama Peserta, Panitia, dan Kepala Prodi Akuntansi - Manajemen

Management Accounting Rally Games atau yang biasanya sering disebut dengan nama MARG, pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, apabila ditahun-tahun sebelumnya lomba MARG adalah perlombaan tentang pengerjaan soal-soal akuntansi dan ide bisnis, pada tahun ini HIMA Prodi Akuntansi dan HIMA Prodi Manajemen mengadakan lomba *Debate & Strategic Competition*. Mengusung tema debat "Generasi Millennial dan IT vs Pertumbuhan Ekonomi", MARG 2019 ini berlangsung meriah pada Sabtu, 16 November 2019 yang diikuti oleh 16 tim dari 11 sekolah di Surabaya, Bojonegoro, dan Mojokerto dimana masing-masing tim terdiri dari 3 anggota. Babak I yaitu "*Debate*", dimana para peserta sudah diundi mosinya pada saat TM, kemudian pengundian urutan maju pro atau kontra dilakukan pada saat acara berlangsung. Mosi yang diberikan yaitu para youtuber memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, *online shop* perlu membayar pajak, dan finansial teknologi seperti ovo, go-pay, dana, dan lain-lain membawa dampak negatif bagi generasi milenial. Suasana debat berlangsung seru dan menegangkan, namun semua peserta berhasil menyampaikan pendapat dan melakukan adu argumen dengan sangat baik.

Kemudian dilanjutkan dengan babak II yaitu "*Strategic*", pada babak ini peserta membuat alat untuk memindahkan telur dari satu tempat ke tempat yang lain dengan syarat telur tidak boleh pecah. Belum berhenti disitu saja, bahan yang mereka gunakan untuk membuat alat harus mereka beli dengan sistem lelang dimana masing-masing kelompok diberi poin 500 untuk diguna-

kan pada lelang tersebut. Kedengarannya berat ya tantangannya tapi para peserta berhasil membuat alat tersebut dengan berbagai macam bentuk sesuai ide mereka masing-masing. Babak ini berlangsung sangat seru dan mendapat respon yang positif juga dari para peserta.

Babak terakhir dari lomba ini yaitu "*Rally Games*", babak ini adalah babak yang wajib ada disetiap perlombaan MARG dari tahun ke tahun, yaitu setiap tim akan bermain pada pos-pos yang telah disediakan oleh panitia dimana pos-pos ini tersebar diseluruh gedung Universitas Widya Kartika mulai dari lantai 1 hingga lantai 5. Dalam setiap pos, mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkan poin tertinggi. Setelah itu saat-saat yang ditunggu oleh para peserta, yaitu pengumuman juara pada lomba MARG ini. Harapan 2 jatuh kepada tim Safindah dari SMAN 1 Bojonegoro, lalu harapan 1 diraih oleh tim The Krusty Kraser dari SMKN 6 Surabaya. Kemudian juara 3 diraih oleh Agnesian B dari SMAK Santa Agnes Surabaya, juara 2 dimenangkan oleh tim Ganesha Alpha dari SMAN 1 Bojonegoro, dan juara 1 pada lomba *Management Accounting Rally Games Season IV* ini dimenangkan oleh Gravity Team dari SMA Santo Carolus Surabaya. Tidak hanya berhenti disitu saja, masih ada hadiah hiburan yang diberikan oleh panitia yaitu *The Most Creative Team*, *The Most Active Team*, dan *Best Debater*. *The Most Creative Team* diberikan kepada Junior Team dari SMKN 6 Surabaya, *The Best Active Team* diberikan kepada tim Sookonomi dari SMAN 1 Soko Mojokerto, dan yang terakhir yaitu *Best Debater* dimenangkan oleh pembicara ke-2 dari tim Agnesian A.

TIPS | MENJALANI MANIS-PAHITNYA DUNIA PERKULIAHAN



Bagi kalian anak SMA / SMK yang setelah lulus akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, Lolos ke perguruan tinggi yang diharapkan pastinya menjadi impian terbesar kalian. Namun kalian harus memahami bahwa dunia sekolah berbeda dengan dunia perkuliahan. Mulai dari jadwal mata kuliah yang tidak teratur, budaya yang berbeda, dan tekanan yang lebih kompleks. Agar kalian sukses dan bisa lulus dengan tepat waktu, Tim A-News telah merangkum beberapa tips yang bisa kalian gunakan untuk siap menghadapi dunia perkuliahan.

Persiapkan Mental 1

Tanpa mental yang kuat, tentu tidak akan sanggup menghadapi manis-pahitnya dunia perkuliahan. Karakter dan cara mengajar dosen yang berbeda-beda, dan tugas yang banyak harus kalian hadapi dengan pikiran dewasa. Ditambah lingkungan pertemanan yang baru, membuat kalian harus bisa beradaptasi dengan cepat agar kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.



Bagi Waktu Dengan Baik 2

Kalian sudah harus bisa membagi waktu antara belajar, bermain dan mengerjakan tugas. Memprioritaskan hal-hal yang menunjang perkuliahan. Kalian akan sadar bahwa waktu bermain akan menjadi lebih sedikit bahkan tidak ada waktu untuk hal itu. Kalian akan sibuk dengan dunia perkuliahan dan mungkin sibuk dengan organisasi yang kalian ikuti.

Pasang Target IPK 3

Sukses bisa dicapai jika punya rencana. Dengan memasang target IPK tinggi, akan menjadi salah satu cara untuk memotivasi diri kalian agar terus belajar dengan giat dan tekun.



Aktif Dalam Perkuliahan 4

Sebagai mahasiswa dan mahasiswi, kita di tuntut untuk aktif dan berpikir kritis dalam perkuliahan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk aktif dalam perkuliahan, misalnya dengan aktif menjawab pertanyaan dosen, aktif bertanya, aktif dalam diskusi kelas dan sebagainya.

Aktif Dalam Kegiatan Kemahasiswaan 5

Selain aktif dalam bidang akademik, kembangkan pula kemampuan dalam bidang non - akademik. Ikuti organisasi yang disediakan oleh perguruan tinggi yang kalian pilih. Dengan mengikuti organisasi kalian akan mendapat banyak manfaat seperti pertemanan yang semakin luas dari berbagai macam jurusan, bertambahnya pengalaman dan wawasan, melatih kita untuk berani berpendapat, melatih jiwa *leadership*, *teamwork*, dan *softskill*. Namun yang perlu digaris bawahi adalah jangan jadikan organisasi sebagai alasan untuk bolos kuliah ataupun alasan mendapat nilai kurang memuaskan.



SEMUA ORANG BISA JADI ENTREPRENEUR

Fl. @Pipylala.id



William

Owner of @Pipylala.id

Pada tahun 2016, tepatnya bulan Oktober muncul *snack* yang bernama Pipy Lala. Nama “Pipy” sendiri merupakan singkatan dari Pisang *Crispy*, lalu ditambahkan dengan kata “Lala” agar terkesan unik. Usaha Pipy Lala ini dimiliki oleh seorang yang bernama William yang merupakan lulusan dari jurusan Sistem Informasi. Bermodalkan pengalaman dan ilmu bisnis yang pernah diperolehnya dari salah satu mata kuliah, ia memberanikan diri untuk membuka bisnis. Bisnis yang dijalankannya berawal dari menjual minuman sejenis *milkshake*, namun bisnis tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan penjualannya yang semakin menurun. Setelah itu beliau mencoba-coba untuk membuat pisang *crispy* dengan resep yang diciptakan sendiri. Dari situ ia mencoba untuk berjualan pisang *crispy* tersebut, berawal dari membuka *stand* di daerah Mulyosari disertai dengan membagi brosur ke rumah warga yang ada disekitar stand Pipy Lala. Usaha ini kemudian mulai dikenal oleh masyarakat sekitar dan menyebarkan melalui mulut kemulut. Setelah Wiliam melihat bahwa penjualan pisang ini semakin lama semakin naik maka ia memutuskan untuk membuka cabang dibeberapa tempat.

Seiring berjalannya waktu, usaha Pipy Lala sempat mengalami masa sulit dimana adanya kendala dengan kontrak *stand*, yang membuatnya harus berpindah-pindah dari satu *stand* ke *stand* lainnya. Namun akhirnya saat ini Pipy Lala sudah memiliki *stand* yang berlokasi di San Antonio dan di kampus ITS. Target penjualan setiap hari yang ditentukan oleh William pun sering melebihi target, walaupun terkadang ada masa dimana tidak mencapai target tersebut, namun ia tidak pernah menyerah untuk terus berbisnis.



Mengapa pisang? Bukannya sudah banyak orang yang menjual pisang *crispy*? Namun mengapa bisa tetap laris? Inilah pertanyaan yang sering didengar oleh William, menurutnya tidak ada alasan khusus untuk memilih berjualan pisang *crispy* karena saat itu ide untuk berjualan pisang *crispy* tiba-tiba terlintas dipikirannya dan juga baginya walaupun banyak yang berjualan pisang *crispy*, namun ia yakin bahwa ia mampu menawarkan pisang *crispy* yang berbeda dan lebih menonjol dari yang lain. Menurut pendapat pelanggan setianya, yang membedakan Pipy Lala dengan pisang *crispy* yang lain yaitu dari tepung atau kulit pisang *crispy* yang sangat empuk dan gurih, ditambah topping yang banyak dengan pilihan yang beraneka ragam. Sudah tiga tahun lebih usaha Pipy Lala berdiri dan dapat terus bertahan hingga kini dikarenakan selalu menjaga kualitas dari produknya, inilah yang membedakan dengan pisang *crispy* yang lain. Tips dari William untuk para pembisnis muda yaitu pantang menyerah, selalu *up to date*, dan pelayanan adalah nomor satu.

Cinta Pertama? CERBUNG

Kupandangi bayanganku diantara celah jendela. Pikiranku melayang tinggi ke atas awan. Kuingat kembali semua kenangan-kenangan masa kecilku. Hingga aku merasakan bahwa setiap momen itu berharga, dan karena itu pula aku tak dapat melewatkan sedetikpun setiap hal yang ada di dalam hidupku. Entah itu momen bahagia, menyedihkan, maupun momen yang memalukan. Dan inilah kisahku selama hampir 12 tahun menuntut ilmu.

Aku ingat sekali pertama kali masuk sekolah merupakan hal yang paling aku nantikan. Segala sesuatu yang baru kualami untuk yang pertama kalinya. Hari itu juga menjadi pertama kalinya aku menggunakan seragam sekolah berwarna putih dengan celana pendek berwarna biru kotak-kotak dan dasi yang warnanya serasi dengan celana yang ku gunakan. Pertama kalinya juga aku merasakan perasaan gugup dan takut bercampur dengan kebahagiaan, yang tak dapat kupungkiri bahwa diriku begitu bahagia, sampai aku tak dapat mengatupkan mulutku sepanjang perjalanan menuju ke sekolah. Masih dapat kuingat bau sekolah itu hingga saat ini. Bau yang begitu hangat dan begitu menyambutku. Detak jantungku berdegup lebih kencang untuk pertama kalinya saat hendak melangkah kaki kedalam kelas. Ada rasa takut yang menyelimuti perasaanku ketika aku menoleh melihat ke arah papaku yang berada di ambang pintu sambil melambaikan tangannya. Sempat matakku terasa pe-

nuh dengan air mata yang siap membanjiri pipiku dapat menahan tangis, pipiku memerah, dan bibirku mengerut. Akan tetapi ketika kulihat senyuman hangat papaku yang seakan berkata "tidak apa-apa, koko pasti bisa". Sehingga, aku memberanikan diri untuk duduk dan berkenalan dengan teman sebangkuku. Hari pertama sekolah terasa sangat singkat dan meninggalkan kesan yang tak dapat kulupakan.

Hari demi hari kulalui dengan penuh canda tawa. Ternyata, sekolah tidak seperti bayanganku yang begitu menakutkan. Saking serunya berkegiatan di sekolah sampai-sampai aku tidak ingin berpisah dengan temanku, dan hal yang paling kubenci pada saat itu adalah bel pulang. Bagiku, bel pulang sekolah terdengar seperti lonceng pada cerita cinderella yang menandakan berakhirnya keajaiban sihir yang kumiliki, dan seolah-olah bel itu dibunyikan oleh penyihir jahat yang ingin mencuri kebahagiaanku. Pernah suatu ketika pada saat aku sedang mengerjakan PR, aku bertanya kepada Mamaku yang sedang berada disampingku, "Ma, sekarang ini jam berapa?" sambil menunjuk ke arah jam hitam yang menggantung di dinding kamar. "Sekarang ini, masih jam tujuh" jawab Mama dengan nada yang lembut. Lantas, aku bertanya lagi, "Ma, jamnya kok nggak jalan-jalan sih Ma?". "Soalnya, belum banyak yang koko pikirkan. Jadi, jamnya terasa lambat" kembali mama menjawab dengan penuh kesabaran.

Tidak banyak hal yang kuingat lagi semasa aku bersekolah di taman kanak-kanak. Namun, ada kejadian yang tak akan terlupakan seumur hidupku. Dan, teman satu kelaslah yang menjadi saksinya. Jadi, pagi itu aku merasa tidak enak badan, seakan-akan aku telah memakan buah apel beracun dari orang tak dikenal dalam mimpiku. Akan tetapi, papa menasehatiku untuk tetap bersekolah sebisa mungkin, agar aku tidak ketinggalan pelajaran di sekolah. Aku berusaha mengikuti pelajaran seperti biasa seakan-akan tidak terjadi apa-apa. Namun, karena kondisi badanku yang semakin memburuk, ditambah angin dari kipas yang memancarkan gelombang udara membuat bulu kudukku merinding dan ada gejala dalam perutku.

Sempat kubertanya kepada teman disebelahku sebelum terjadi insiden "Aku seperti mau muntah" kataku. Lalu dengan santainya temanku menjawab "Ya, muntah aja". Setelah kalimat terakhir yang diucapkan temanku, gejala yang kupendam selama pelajaran, langsung meluncur keluar menggenangi meja di depanku. Dimana, pada saat itu meja dikelilingi oleh teman-temanku yang sontak membuat mereka berteriak "yeeeeekkk...." *To Be Continue...*

Karya:
Cherry
(Angkatan 2018)



SMKN 10 Surabaya

SEGENAP KELUARGA BESAR PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA MENGUCAPKAN :

Selamat dan Sukses

ATAS KELULUSAN MAHASISWA/I AKUNTANSI ANGKATAN 2016
Periode Semester Gasal 2019-2020



Our memories of yesterday will last a lifetime.
We'll take the best, forget the rest, and some-
day will find that these are the best of times
-Styx



Contact Us :



ADDRESS

Sutorejo Prima Utara II / 1, Surabaya



WEBSITE

www.akuntansi.widyakartika.ac.id



EMAIL

akuntansi@widyakartika.ac.id



INSTAGRAM

@himakta.uwika & @acc.club.uwika